

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dokumentasi diperlukan sebagai pengenalan mengenai tempat maupun benda sebagai media informasi atau penyampaian pesan. Dokumentasi biasanya dibuat sebagai pengenalan yang terfokus dalam pengamatan berupa gambar, angka maupun video. Menurut Sulistyo Basuki, dokumentasi sebagai pekerjaan mengumpulkan, menyusun dan mengelola dokumen literer yang mencatat segala aktivitas manusia dan yang dianggap berguna untuk dijadikan sebagai bahan dan penerangan mengenai berbagai soal.

Film pendek merupakan film yang berdurasi pendek, simpel dan memiliki nuansa pendek. Film pendek biasanya dibuat untuk disusun sebagai film panjang ataupun sebagai sekedar penyampaian makna. Film pendek biasanya terdiri dari beberapa durasi dari 20 menit hingga 40 menit. Menurut Panca Javandalasta (2011:2) film pendek merupakan sebuah karya film cerita fiksi yang berdurasi kurang 60 menit. Di berbagai negara, film pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncat bagi para film maker untuk memproduksi film panjang.

Film dokumentasi sering sekali dibuat oleh beberapa perekam untuk mengambil beberapa event seperti event wisata, acara resmi, perjalanan dan hal sebagainya. Film dokumentasi juga dapat dipakai sebagai media promosi seperti persewaan tempat, barang ataupun makanan. Untuk itu film dokumentasi sangatlah praktis sebagai penyampaian pesan serta mudah untuk dibuat oleh siapapun serta perekamannya cukup memfokuskan beberapa hal kejadian yang ingin disampaikan oleh penonton.

Alasan mengapa film dokumentasi dibuat yaitu demi membuktikan suatu kejadian disekitar dengan merekam kejadian-kejadian tersebut dan memberikan beberapa efek atau BGM (musik latar belakang) sebagai penghias film tersebut. Film dokumentasi disusun dari beberapa cuplikan video yang diambil dari beberapa kejadian di sekitar menggunakan kamera, lalu disusun menggunakan software pengedit video dan memberikan beberapa efek dan musik. Efek dan musik latar belakang mengapa sering ada di film dokumentasi dikarenakan hanya

sebagai pemercantik suatu film agar para penonton lebih tertarik oleh isi yang disampaikan oleh sang pembuatnya serta sebagai rasa puas oleh sang pembuatnya.

Beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai objek film dokumentasi salah satunya adalah suasana kota yang begitu banyak variasi dan keanekaragaman kegiatan masyarakat seperti halnya kota Jogja yang begitu banyak macam-macam kegiatan dan kebudayaan masyarakat. Hal ini sangatlah bagus bagi para wisatawan yang berwisata di kota Jogja yang kaya akan kebudayaan masyarakat untuk mengambil beberapa momen seperti merekam setiap kebiasaan masyarakat kota Jogja. Kota Jogja merupakan kota utama di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kota yang sering dikunjungi oleh para wisatawan dari wisatawan local maupun mancanegara.

Banyak orang telah membuat film dokumentasi tentang Kota Jogja, namun mereka kebanyakan hanya menyorot beberapa tempat yang telah disampaikan oleh perekam sebelumnya serta efek tambahan seperti filter dan musik latar haruslah sesuai tema sorotan dari film tersebut agar para penonton lebih mengerti dari maksud apa yang ingin kita sampaikan serta lebih menikmati sorotan yang dibuat oleh sang perekam tersebut dan mengetahui sisi lain dan sudut pandang yang belum diketahui oleh sang penonton. Untuk itulah si penulis ingin membuat sebuah film pendek dokumentasi tentang kota Jogja secara luas serta bagaimana cara membuat film dokumentasi lebih menarik oleh penonton.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti "Membuat Film Pendek Dokumentasi tentang Kota Jogja". Masalah utama pada penelitian tersebut yaitu bagaimana cara menyampaikan sebuah informasi mengenai tempat-tempat yang belum pernah dikunjungi masyarakat/wisatawan yang berkunjung di kota jogja dengan menggunakan videografi dengan menarik.

2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat dirumuskan beberapa masalah yang disampaikan yaitu :

1. Bagaiman cara membuat film pendek dokumentasi kota jogja secara menyeluruh sebagai media informasi.
2. Apa saja kendala saat melakukan penelitian serta proses pembuatan film pendek dokumentasi

3. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi profil kota jogja yang lebih menyeluruh
2. Untuk memberikan gambaran cara pembuatan film pendek dokumentasi yang lengkap
3. Untuk memberikan informasi kendala apa saja saat proses pembuatan film pendek dokumentasi

4. Manfaat

Film pendek dokumentasi memiliki beberapa manfaat sebagai media informasi dan pembelajaran melalui sebuah gambar atau video, selain itu film pendek dokumentasi memiliki manfaat lainya sebagai berikut

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat secara luas dan lengkap
2. Dapat memberikan informasi mengenai beberapa tempat di kota Jogja dari hasil penelitian tersebut.

5. Batasan Istilah

Untuk menghindari berbagai interpretasi dan untuk mewujudkan kesatuan berpikir, cara pandang dan anggapan tentang segala sesuatu pada penelitian ini maka batasan istilah sangat penting. Batasan istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari Bahasa Inggris, yaitu *documentation*. Dilansir dari laman resmi *oxfordlearnersdictionaries*, terdapat dua pengertian dokumentasi atau *documentation*. Pertama, yaitu menyuguhkan informasi atau bukti resmi yang berguna untuk catatan. Kedua, sebagai upaya mencatat dan mengategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto, video, dll.

Jadi, bisa diartikan kesimpulan bahwa pengertian dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghipunan dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak kepentingan.

2. Film Pendek

Film pendek merupakan film yang berdurasi pendek, simpel dan memiliki nuansa kompleks serta tidak dianggap sebagai film utama/panjang (*feature film*). *Academy of Motion Picture Arts and Sciences* mendefinisikan film pendek sebagai “ sebuah film orisinal yang berdurasi 40 menit atau kurang, termasuk tambahan dari semua kredit”. Kemudian *Oberhausen* sebagai salah satu festival film pendek tertua di dunia memberikan batas durasi 35 menit. Sedangkan *Venice Film Festival* melalui *The Orizzonti section* mereka menetapkan batas maksimal durasi 20 menit untuk film pendek yang bisa diartikan dalam kompetesinya.

3. Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta atau dikenal oleh masyarakat setempat dengan nama Kota Jogja atau Kota Yogya adalah ibu kota dan pusat pemerintahan

Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota ini adalah kota besar yang mempertahankan konsep tradisional dan budaya Jawa. Kota Yogyakarta adalah kediaman bagi Sultan Hamengkubuwono dan Adipati Paku Alam. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia dan kota terbesar keempat di wilayah Pulau Jawa bagian selatan menurut jumlah penduduk. Kota Yogyakarta juga pernah menjadi ibu kota RI pada tahun 1946.

6. Sistematika Skripsi

Skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penulisan skripsi ini memuat halaman judul, abstrak, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan, hasil penelitian, pembahasan serta penutup.

1.6.1 Bab I Pendahuluan

Mengemukakan latar belakang masalah, fokus penelitian. Permasalahan, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

1.6.2 Bab II Kajian Pustaka

Berisi teori yang mendasari permasalahan dan selanjutnya dikemukakan kerangka berfikir.

1.6.3 Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, instrument penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian keabsahan data.

1.6.4 Bab IV hasil Penelitian

Berisi hasil dari penelitian dan pembahasan.

1.6.5 Bab V Penutup

Mengemukakan pendapat dari hasil penelitian sang penulis.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir berisi daftar pustaka yang digunakan.

